

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM  
JARINGAN (DARING) PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KELAS  
V SDN 25 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ike Pratiwi**

**NIM: 06131281722036**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS V SDN 25 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ike Pratiwi**

**NIM : 06131281722036**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

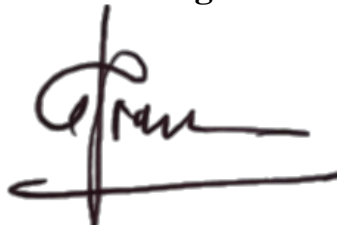
**Pembimbing 1,**



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd  
NIP. 195911181986031004**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd  
NIP. 195702081982032001**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS V SDN 25 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Ike Pratiwi**

**NIM : 06131281722036**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mengesahkan,**

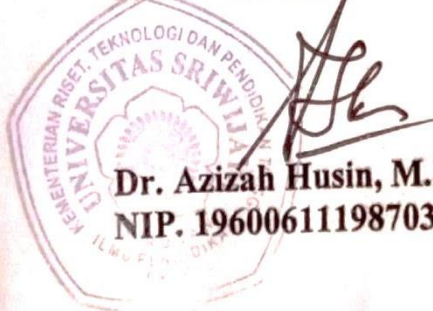
**Pembimbing 1,**



**Drs. Marwan Pulungan. M.Pd.  
NIP 195911181986031004**

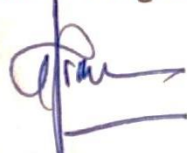
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd  
NIP. 195702081982032001**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS V SDN 25 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ike Pratiwi**

**NIM :06131281722036**

**Telah diujikan dan lulus pada**

**Hari : Jum'at**

**Tanggal : 23 April 2021**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**



**2. Anggota : Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.**



**Indralaya, April 2021**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Dra. Nuraini Usman, M.Pd  
NIP. 195702081982032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Pratiwi

NIM : 06131281722036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuanyang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Ike Pratiwi

NIM. 06131281722036

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala karena telah memberikan semua nikmat ilmu, kesehatan, dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan pendidikan SI PGSD UNSRI dengan segala usaha dan perjuangan serta do;a yang selalu dilangitkan dari diri, orang tua, keluarga, dan semua sahabat akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya. Oleh karena itu, dengan bangga, saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada yang tercantum di bawah ini, maupun yang lainnya yang tanpa disadari khilaf tidak tertuliskan, semoga semua kebaikan orang-orang tersebut Allah balas di dunia maupun di akhirat. Teruntuk:

- ❖ Orang tua saya tercinta, Bapak Darubi dan Ibu Jumiyem. Yang telah memberikan semangat, dukungan, nasehat serta doa yang tiada henti sehingga saya bisa berada di titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- ❖ Adikku tersayang, yang telah memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing, (Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.) yang selalu memberi saran, arahan, serta bimbingan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Dr. Hartono, MA., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya,
- ❖ Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- ❖ Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- ❖ Kak Fadjeriensyah Aqimullah, selaku Admin Program Studi PGSD yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- ❖ Ibu Lisnayati, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SDN 25 Indralaya, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 25 Indralaya

- ❖ Ibu Suharyati, S.Pd., selaku guru kelas V SDN 25 Indralaya yang telah membantu dalam pengumpulan data skripsi ini.
- ❖ Peserta didik kelas Va SDN 25 Indralaya, yang telah bersedia mengisi wawancara tidak langsung sehingga terkumpulnya data skripsi ini.
- ❖ Partner terbaik Mas Theo, yang selalu memberikan support dan motivasi serta selalu direpotkan dalam segala hal yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada sahabat seperjuangan Anjarria Lestari Sari, yang selalu membersamai dari awal penyusunan skripsi hingga pengumpulan data dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada teman seperjuangan PGSD 2017 Indralaya, terimakasih atas kebersamaan selama 8 semester ini.
- ❖ Kepada Kemendikbud yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga saya bisa kuliah dan menyelesaikannya tepat waktu.
- ❖ Almamater UNSRI yang selalu jadi kebanggaanku.

**Motto:**

- ❖ “Jangan takut gagal sebelum mencoba”
- ❖ “Libatkan Allah disetiap detikmu, maka beruntunglah kamu”

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Dra. Nuraini Usman, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Makmum Raharjo, M.Sn., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kemendikbud yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, April 2021

Penulis,



Ike Pratiwi

NIM. 06131281722036



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN .....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Pembelajaran .....	8
2.2 Esensi Pengembangan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING).....	12
2.3 Pandemi COVID-19 .....	19

2.4 Dampak Pandemi COVID-19 pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	21
2.5 Penelitian Relevan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5 Uji Instrumen.....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.7 Pengujian Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	40
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Langsung Terhadap Guru Kelas Va.....	40
4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Tidak Langsung Kepada Peserta Didik.....	51
4.2 Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional dengan Pembelajaran Daring .....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Indikator Pedoman Wawancara Langsung Proses Pembelajaran Daring, Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring di Kelas V SDN 25 Indralaya .....	29
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Wawancara Langsung Kepada Guru Kelas V SDN 25 Indralaya .....	30
Tabel 3.4 Indikator dan Daftar Pertanyaan Wawancara Tidak Langsung untuk 12 Peserta Didik Kelas Va SDN 25 Indralaya.....	31
Tabel 3.5 Hasil Validasi Konstruk Instrumen Wawancara langsung .....	33
Tabel 3.6 Hasil Validasi Konstruk Instrumen Lembar Wawancara Tidak Langsung .....	34
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Langsung Terhadap Guru Kelas Va .....	49
Tabel 4.2 Data Hasil Wawancara tidak langsung Respon Peserta Didik Kelas V SDN 25 Indralaya tentang Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring .....	52
Tabel 4.3 Data Hasil Wawancara tidak langsung Respon Peserta Didik Kelas V SDN 25 Indralaya tentang Faktor Penunjang Proses Pembelajaran Daring.....	58
Tabel 4.4 Data Hasil Wawancara tidak langsung Respon Peserta Didik Kelas V SDN 25 Indralaya mengenai Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Daring .....	62
Tabel 4.5 Triangulasi Sumber .....	69
Tabel Struktur Tata Kerja SDN 25 Indralaya Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	94
Tabel Profil Narasumber dan Responden Penelitian .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data ( <i>Interactive Model</i> ) .....	36
Gambar 1 Pelaksanaan Wawancara Langsung Kepada Guru Kelas Va .....	130
Gambar 2 Pembagian Lembar Wawancara Tidak Langsung.....	131

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Usul Judul .....	78
Lampiran 2. Surat Kesediaan Pembimbing 1.....	79
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	80
Lampiran 4. Kartu Bimbingan .....	82
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Dekan .....	87
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	88
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah .....	89
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	90
Lampiran 9. Tabel Struktur Tata Kerja SDN 25 Indralaya Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	94
Lampiran 10. Tabel Profil Narasumber dan Respoden Penelitian.....	95
Lampiran 11. Lembar Hasil Wawancara langsung Kepada Guru Kelas VA SDN 25 Indralaya.....	96
Lampiran 12. Lebar Hasil Wawancara Tidak Langsung Respon Peserta Didik .....	100
Lampiran 13. Hasil Pengecekan Similarity.....	115
Lampiran 14. Surat Pengecekan Similarity.....	116
Lampiran 15. Surat Bukti Perbaikan Skripsi.....	117
Lampiran 16. Tabel Perbaikan Skripsi.....	118
Lampiran 17. Izin Penjilidan.....	129
Lampiran 18. Foto Wawancara langsung Kepada Guru Kelas V .....	130
Lampiran 19. Foto Pembagian Wawancara tidak langsung Respon Peserta Didik.....	131

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELAS V SDN 25 INDRALAYA**

**Oleh:**

**Ike Pratiwi**

**06131281722036@student.unsri.ac.id**

**Pembimbing : Marwan Pulungan**

**(marwan-pulungan@unsri.ac.id)**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring, faktor penunjang pembelajaran Daring, dan faktor penghambat proses pembelajaran Daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas V SDN 25 Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dan wawancara tidak langsung terbuka. Sampel dalam penelitian ini yaitu 1 guru kelas dan 12 peserta didik kelas Va. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran Daring tergolong efektif karena sudah 80% peserta didik yang mengikuti. Faktor penunjang proses pembelajaran Daring meliputi: *Gadget*, Laptop, Kuota data, jaringan internet, aplikasi pembelajaran *WhatsApp*, dan alat-alat tulis. Faktor penghambat proses pembelajaran Daring, dari pihak guru meliputi: ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran Daring karena tidak memiliki gadget, hasil belajar peserta didik sering tidak balance, kompetensi dan indikator pembelajaran belum tercapai seluruhnya. Faktor penghambat dari peserta didik meliputi: belum memiliki *gadget*, tidak memiliki kuota data, jaringan internet lemah.

***Kata-kata kunci:*** pembelajaran Daring, faktor penunjang, faktor penghambat.

# ***ANALYSIS OF THE LEARNING PROCESS ONLINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN GRADE V SDN 25 INDRALAYA***

***By:***

***Ike Pratiwi***

***06131281722036@student.unsri.ac.id***

***Supervisor: Marwan Pulungan***

***(marwan-pulungan@unsri.ac.id)***

***Elementary School Teacher Education***

## ***ABSTRACT***

*This study aims to describe the process of implementing online learning, supporting factors for online learning, and inhibiting factors for the online learning process during the Covid-19 pandemic in grade V SDN 25 Indralaya. This research uses descriptive qualitative research methods. The data collection techniques used were interviews and open questionnaires. The sample in this study were 1 class teacher and 12 students of class Va. Online Learning is classified as effective because 80% of students have followed it. Supporting factors for the online learning process for teachers and students include: gadgets, laptops, data quotas, internet networks, WhatsApp learning applications, and writing tools. On the other hand, there are factors inhibiting the online learning process, from the teacher's side, including: there are some students who have not been able to take online learning because they do not have gadgets, students are slow in collecting assignments, student learning outcomes are often unbalanced, competencies and learning indicators have not achieved entirely. While the inhibiting factors faced by students include: not having gadgets, even if they have but cannot use them, having gadgets but not modern, not having data quota, weak internet network.*

***Keywords:*** *Online learning, supporting factors, inhibiting factors.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik di dalam kelas dan secara tatap muka (konvensional) yang proses tersebut melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu proses perubahan baik sikap maupun pengetahuan peserta didik secara bertahap dengan tujuan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya (Putria, dkk, 2020).

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara keseluruhan dan nyata (Slameto, 2010: 2).

Menurut Suyono & Hariyanto (2011: 9-15) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, baik secara formal di dalam kelas maupun nonformal atau peserta didik dapat belajar dari alam dan peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tidak diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang bisa berkembang secara seirama dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan IPTEK yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia (Yamin, 2011: 69).

Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Thobroni, dkk, 2011: 18) pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku dan hasil praktik yang realtif tetap dan berulang serta mempunyai makna bahwa peserta didik harus menjadi *center of learning*. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara peserta didik dan guru/pendidik dalam



mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu pula (Ananda, dkk, 2018).

Secara umum proses pembelajaran merupakan interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang menunjang saat berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif yang secara sadar akan tujuan yang dicapai. Interaksi ini bermula dari pihak pendidik/guru memberikan kegiatan belajar pada diri peserta didik yang secara sistematis berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane, dkk, 2017).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Di Sekolah Dasar, proses pembelajaran di laksanakan secara konvensional dengan menerapkan pembelajaran tematik terintegrasi yang di mana proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik yang masih dalam tahap berpikir konkret dan tingkat imajinasi yang tinggi, bersifat fleksibel, dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik harus terlibat langsung dan berperan aktif dalam menyampaikan pengalamannya agar proses belajar dapat benar-benar berpengaruh untuk dirinya dan memberi dampak positif dalam perubahan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Guru hanya sebagai fasilitator dan pengarah kegiatan belajar yang diberikan pada peserta didik (Suryosubroto, 2009: 133-135).

Saat ini, pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik secara langsung atau tatap muka di ruang kelas tanpa adanya media perantara mengalami perubahan yaitu melaksanakan pembelajaran dari rumah, hal ini terjadi akibat dari wabah yang menyerang di berbagai negara termasuk Indonesia. Wabah ini dikenal dengan sebutan COVID-19 yang mulai menyerang Indonesia pada Maret 2020.

Pandemi ini merusak seluruh tatanan masyarakat terutama pada aspek pendidikan. Untuk mencegah penyebaran COVID-19, Pemerintah telah melarang untuk berinteraksi, berkerumun, bahkan pembatasan sosial atau menjaga jarak fisik antar individu. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara *online* atau daring atau dari rumah (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, sistem pembelajaran dilaksanakan secara Daring dengan beberapa ketentuan. Pertama, pelaksanaan pembelajaran daring/jarak jauh dimaksudkan untuk memberi peserta didik pengalaman belajar yang bermakna dan mengesampingkan target tercapainya seluruh kurikulum. Kedua, belajar Daring difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup misalnya tentang virus corona. Ketiga, tugas dan aktivitas dalam proses belajar Daring disesuaikan dengan kondisi dan minat masing-masing peserta didik, juga mempertimbangkan ketersediaan fasilitas belajar Daring yang dimiliki peserta didik. Keempat, guru tidak harus memberikan umpan balik berupa angka/skor melainkan berupa kata-kata, masukan yang berguna untuk peserta didik.

Pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan Smartphone dan laptop dalam proses pembelajaran Daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sadikin, dkk, 2020).

Menurut Isman (dalam Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom*, *google class*, *whatsapp*, dan lain-lain. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan dan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Menurut Mulyasa (2013) dalam Syarifudin (2020), Pembelajaran Daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan.

Disisi lain ada beberapa kelebihan pembelajaran daring menurut Shukla, dkk (2020) dalam Oktawirawan (2020) seperti waktu belajar yang fleksibel atau bisa kapan saja, tempat belajar yang luwes atau bisa dilaksanakan dimana saja misal di kamar, di ruang tamu dan lain-lain. Pembelajaran daring membuat kegiatan belajar mengajar menjadi dapat dijangkau dari berbagai waktu dan tempat.

Hasil penelitian Melania 2020 (dalam Wahyono, dkk: 2020) mengemukakan alasan sebagian peserta didik menerima pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran daring lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, belajar Daring bisa membuat orang tua melakukan pengawasan terhadap anak-anaknya saat proses pembelajaran Daring, menjadikan pendidik dan peserta didik melek IPTEK. Peserta didik memberikan tanggapan bahwa sistem belajar Daring yang tidak menerapkan aturan formal membuat mereka mudah mengkondisikan diri dan mampu mengerjakan tugas dengan lebih kreatif.

Ada beberapa keuntungan dalam pembelajaran Daring seperti yang dijelaskan oleh Oktavian, dkk (2020) dalam penelitiannya sebagai berikut.

Yang pertama, meningkatnya pengalaman belajar. Kedua, efisien dalam penyusunan dan penyebaran konten instruksional. Ketiga, memberikan kemudahan pembelajaran yang kompleks, partisipatif. Keempat, memberikan berbagai mekanisme umpan balik terhadap masing-masing peserta didik. Terakhir, memungkinkan secara fleksibel sesuai dengan gaya belajarnya, memungkinkan pihak terkait (pendidik, peserta didik, orangtua) mempelajari konten dan mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda.

Selain itu, ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring seperti yang dijelaskan oleh Putria, dkk (2020) dalam penelitiannya diantaranya, peserta didik mengalami kesulitan untuk fokus mengikuti pembelajaran Daring, ketersediaan fasilitas internet yang terbatas, serta gangguan lain yang mungkin ada. Hadisi & Muna (2015: 131) mengemukakan bahwa pembelajaran Daring menyebabkan interaksi antara guru dan peserta didik, serta antar peserta didik berkurang sehingga memperlambat terbentuknya nilai.

Di SDN 25 Indralaya, proses pembelajarannya sudah menerapkan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). Dengan ini perlunya melakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan pembelajaran Daring selama masa pandemi COVID-19 untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Daring, apa saja yang menjadi faktor penunjang serta faktor penghambat saat melaksanakan pembelajaran Daring. Sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran Daring selama masa pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya?

2. Apa saja faktor penunjang proses pembelajaran Daring selama masa pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya?
3. Apa saja faktor penghambat proses pembelajaran Daring selama masa pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran Daring selama masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya.
2. Mendeskripsikan faktor penunjang proses pembelajaran Daring selama masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat proses pembelajaran Daring selama masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN 25 Indralaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi sekolah, bagi guru, bagi peserta didik, bagi orang tua dan bagi peneliti sendiri sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran Daring seperti media pembelajaran, tata ruang kelas dan kondisi belajar yang nyaman bagi guru dan peserta didik agar proses pembelajaran Daring lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, mampu menerapkan model dan metode pembelajaran terbaik dan tepat, serta untuk meminimalisir faktor-faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran Daring sehingga permasalahan yang dihadapi dapat dikurangi.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menggunakan media berbasis teknologi, meningkatkan kemandirian dan

motivasi belajar dengan memanfaatkan faktor yang menunjang proses belajar, serta mampu mengatasi kesulitan atau faktor yang menghambat selama proses pembelajaran Daring.

4. Bagi orang tua, untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai proses pembelajaran Daring, mempersiapkan hal yang menunjang proses pembelajaran Daring, dan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran Daring.
5. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, referensi dan pengalaman secara langsung bagaimana proses pembelajaran Daring, mengetahui apa saja yang menjadi faktor penunjang serta faktor penghambat saat melaksanakan proses pembelajaran Daring.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhamad, Chamalah, Evi, & Wardani, Oktarina Puspita. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Aji, R. H. S. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7(5): 395-402
- Ananda, R. & Fadhilaturrahmi. (2018). *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. *Jurnal Basicedu*. 2(2): 11-21
- Astini, N. K. S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Lampungyang Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura*. 11(2): 13-25
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). *Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona*. *Jurnal madrasah ibtidaiyah*. 5(2): 74–84.
- Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Budiningsih, Asri. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). *Efektivitas WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring*. *Jurnal basicedu*. 4(4): 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Dewi, W.A.F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1): 55-61
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers
- Hanafy, M. S. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan*. 17(1): 66-79
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 8(3): 496–503.
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A.T., Widiyanto, A., & Atmojo, J.T. (2020). *Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 10(3): 373-380

- Hayati, Sri. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta
- Kirom, A. (2017). *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultura*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3(1): 69-80
- Mansyur, A. R. (2020). *Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia*. *Education and Learning Journal*. 1(2): 113–123.
- Menteri Pendidikan & Kebudayaan. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Menteri Pendidikan & Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munirah. (2018). *Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu)*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 5(1): 116-125
- Oktavian, R. & Aldya, R.F. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20(2): 129-135
- Oktawirawan, D.H. (2020). *Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(2): 541-544
- Pane, A. & Dasopang, MD. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3(2): 333-352
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada. 56-60



- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., & Putri, R.S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *EduPsyCouns Journal*. 2(1): 1-12
- Putra, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Putria, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. *J. Basicedu*. 4(4): 861-871
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. *Elementary School*. 7(2) 297-302
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the middle of the Covid-19 Pandemic)*. *J. Ilmiah Pendidikan Biologi* 6(02): 214-224
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., Veteran, U., & Nusantara, B. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(1), 9–15.
- Situru, R. S. (2020). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemic Covid-19*. *Elementary Journal*. 3(1): 40-48
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Syarifudin, AS. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal PBSI Metalingua. 5(1): 31-34
- Taufiq, Agus. (2014). *Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*. Modul 1: Universitas Terbuka
- Thobroni, M. & Mustofa, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahyono, P., Husamah H., & Budi, AS. (2020). *Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru. 1(1): 51-65
- Wana, R. P., Pangestu, W. Y., & Agustina, D. A. (2017). *Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dan Direct Instruction Pada Siswa Kelas V Sdn Jiwan 01 Madiun*. 3(2):83–87.
- Wijaya, R., & Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). *Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E-Learning*. Jurnal Dimensi. 9(2): 307-322
- Yamin, Martinis. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press